

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 4 PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh : Mohammad Nasirrudin, Bagiya, Nurul Setyorini  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

[nasirrudin.mn@gmail.com](mailto:nasirrudin.mn@gmail.com),

[bagiya@umpwr.ac.id](mailto:bagiya@umpwr.ac.id),

[nurulsetyorini@umpwr.ac.id](mailto:nurulsetyorini@umpwr.ac.id)

Diterima: 2024	1-3-	Direvisi: 2024	20-7-	Disetujui: 2024	9-9-
-------------------	------	-------------------	-------	--------------------	------

**Abstrak:** Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media audio visual merupakan pendekatan inovatif dalam pendidikan sastra yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui puisi. Saat ini, pembelajaran puisi di sekolah sering kali menghadapi tantangan dalam mempertahankan minat siswa serta kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi keindahan puisi secara mendalam. Terdapat kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental dengan melibatkan penggunaan teknologi media audio visual seperti video pembelajaran, rekaman suara, dan visualisasi untuk memfasilitasi pembelajaran menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat signifikan meningkatkan kualitas puisi yang dihasilkan oleh siswa serta pemahaman mereka terhadap teknik-teknik menulis puisi. Implementasi media audio visual dalam pembelajaran puisi dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui

puisi, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap keindahan dan makna dalam karya sastra.

**Kata kunci:** Menulis Puisi, Media audio visual

**Abstract:** Improving poetry writing skills using audio-visual media is an innovative approach in literary education that aims to improve students' ability to express themselves through poetry. Currently, poetry learning in schools often faces challenges in maintaining students' interest as well as difficulties in understanding and appreciating the beauty of poetry in its entirety. deep. There is a need for more dynamic and interactive learning methods to help students develop poetry writing skills better. This research aims to explore the effectiveness of using audio-visual media in improving students' skills in writing poetry. This research uses an experimental approach involving the use of audio-visual media technology such as learning videos, sound recordings and visualizations to facilitate learning to write poetry. The research results show that the use of audio visual media can significantly improve the quality of poetry produced by students and their understanding of poetry writing techniques. The implementation of audio-visual media in poetry learning can motivate students to be more active in expressing their ideas and feelings through poetry, as well as deepen their understanding of the beauty and meaning in literary works.

**Keywords:** Writing Poetry, Audio visual media

## **PENDAHULUAN**

Minat keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo masih rendah. Terdapat faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi, yakni pembelajaran menulis puisi dari guru kurang kreatif dalam memilih metode atau teknik untuk pembelajaran, siswa sulit memilih kata-kata atau diksi, siswa mempunyai pemikiran bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit, terbatasnya ide yang dituangkan, kurangnya kreativitas, imajinasi, dan sulit berkonsentrasi untuk menuangkan ke dalam puisi.

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana dan Rivai 2001:2). Selain itu, media pembelajaran dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar (Pranggawidagda 2002:145). Oleh karena itu, di sini peneliti menggunakan media audio visual, karena audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Dengan adanya media audio visual yang menampilkan gambar beserta suaranya akan mempermudah siswa untuk menangkap informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan inspirasi maupun gagasan yang akan dituangkan dalam menulis sebuah puisi. Selain itu proses belajar mengajar akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan media audio (suara), pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media audio (suara) kurang maksimal digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen karena penggunaan media audio hanya menampilkan sebuah suara yang kurang memaksimalkan potensi siswa dalam menangkap informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan inspirasi dan ide-idenya yang akan digunakan untuk menulis sebuah cerpen, Siswa mempunyai pemikiran bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit. Terbatasnya kemampuan siswa menggunakan ide dalam menulis puisi. Kurangnya kreatifitas dan imajinasi siswa dalam menulis puisi. Siswa sulit memilih kata-kata atau diksi dalam menulis puisi. Siswa sulit menggunakan bahasa figuratif dalam menulis puisi. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dalam menulis puisi, Dalam penelitian, Bayu

Aji P, Nurul Setyorini (2022) meneliti dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Musik”. Tujuan umum penelitian meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media musik. Metode penelitian deskriptif. Bentuk penelitian tindakan kelas. Subjeknya mahasiswa semester 3, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian peningkatan rata-rata kemampuan kognitif dalam menulis naskah puisi yaitu: awal siklus rata-rata kelasnya 64, siklus I rata-rata kelasnya 82, dan siklus II rata-rata kelasnya 89,4. Dari hasil observasi rata-rata siswa telah menulis dengan benar. Pada prasiklus meningkatkan motivasi 18,99%, siklus I 50,70%, dan siklus II 82,79 %. Dari hasil obsevasi Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang drastis yang disebabkan mahasiswa telah mampu menulis dengan latihan dan praktik.. Hasil pengamatan siklus I, dan siklus II, terjadi kenaikan rata-rata kelas pada setiap siklus. Penelitian tindakan kelas ini dengan media musik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023, peningkatan proses dalam menulis puisi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023, peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak

awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perilaku tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil dengan melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto, 2022: 2). Suryadi (2014: 28) menyatakan bahwa PTK dilaksanakan guna memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan guru sebagai peneliti sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih baik. Jadi, penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan media audio visual, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran siklus I. Siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan mengontrol kekurangan yang terdapat di dalam siklus 1. Penulis menggunakan empat tahapan dalam masing-masing siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflecting). Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun, dan dari segi definisi mengarah pada tindakan. Rencana bersifat fleksibel karena tindakan sosial dalam batas tertentu tidak dapat diramalkan. Rencana disusun berdasarkan hasil pengalaman yang reflektif.

Pelaksanaan Tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenai tindakan di kelas. Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana serta mengandung inovasi.

Implementasi tindakan ini mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan tersebut bertujuan agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

Pengamatan atau observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindak terkait bersama prosesnya. Pengamatan yang cermat diperlukan karena tindakan selalu akan dibatasi oleh kendala realitas dan semua kendala itu belum pernah dapat dilihat dengan jelas pada waktu yang lalu. pengamatan direncanakan terlebih dahulu sehingga akan ada dasar dokumentasi untuk refleksi berikutnya.

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam pengamatan atau kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Refleksi mempertimbangkan ragam persepektif yang mungkin ada dalam situasi sosial, dan memahami persoalan dan keadaan tempat timbulnya persoalan itu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan data hasil penelitian diuraikan tiga data pokok, yaitu 1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023; 2) pengaruh media audio visual pada siswa kelas VIII SMP N 4 tahun pelajaran 2022/2023; 3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo

tahun pelajaran 2022/2023. Berikut ini penulis akan menjelaskan mengenai ketiga hal tersebut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII SMP N 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh penulis dalam tiga tahap, yaitu tahap (1) prasiklus, (2) siklus I, (3) siklus II. Pada tahap prasiklus, penulis mengamati pembelajaran yang dijelaskan oleh guru bahasa Indonesia dengan metode ceramah. Guru menjelaskan materi menulis puisi secara umum, yaitu definisi puisi dan contoh puisi. Setelah guru menjelaskan materi puisi selesai, siswa langsung diberi tugas untuk menulis puisi secara individu.

Pada tahap siklus I, guru menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dan dilakukan lagi pada siklus II. Tes yang diberikan oleh guru kepada siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II adalah praktik menulis puisi. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes menulis puisi meliputi (1) diksi, (2) tema, (3) struktur bait, (4) amanat, (5) bahasa kias, (6) verifikasi, (7) citraan. Tujuh aspek tersebut semua sangatlah penting untuk diperhatikan oleh siswa. Ketujuh aspek tersebut sudah cukup dikuasai oleh siswa meskipun belum maksimal. Tahapan pembelajaran menulis puisi akan penulis uraikan sebagai berikut.

2. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP N 4 Purworjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dari minat dan sikap belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada prasiklus, siklus I, siklus II diketahui bahwa dari

tahap siklus terjadi perubahan minat dan sikap belajar siswa dalam menulis puisi.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Setelah Dilakukan Tindakan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII SMP N 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh penulis dalam tiga tahap, yaitu tahap (1) prasiklus, (2) siklus I, dan (3) siklus II. Pada tahap prasiklus, guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran menulis puisi. Pada siklus I guru menggunakan media audio visual dalam menulis puisi, dan dilakukan lagi pada siklus II. Tes yang dilakukan dalam ketiga tahap itu sama, yakni siswa praktik menulis puisi. Aspek-aspek yang dinilai meliputi (1) diksi, (2) tema, (3) struktur bait, (4) amanat, (5) bahasa kias, (6) verifikasi, (7) citraan. Tujuh aspek tersebut semuanya sangatlah penting untuk diperhatikan oleh siswa. ketujuh aspek tersebut sudah cukup dikuasai oleh siswa meskipun belum maksimal.

Pada tahap prasiklus, guru hanya menjelaskan materi menulis puisi secara umum dan memberi contoh puisi kepada siswa. setelah itu, siswa langsung ditugaskan untuk menuliskan puisi. Pada tabel 13, terlihat bahwa nilai rerata kelas pada pembelajaran menulis puisi sebelum diterapkan media audio visual adalah 61,2. Nilai tersebut belum memenuhi kriteria KKM, yakni 72. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 3 siswa, 17 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai tertinggi diraih oleh siswa dengan nilai 74 dan nilai terendahnya 46. Rendahnya nilai siswa pada tahap ini karena siswa belum menguasai ketujuh aspek menulis puisi.

Pada tahap siklus I, penulis menerapkan media audio visual dalam pembelajaran. Guru menyajikan materi menulis puisi secara umum atau garis besarnya saja kemudian siswa diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan tema keindahan alam. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang puisinya masuk ke dalam kategori terbaik di kelas itu untuk membacakan di depan kelas. Pada tabel 17, terlihat nilai siswa pada siklus I nilai reratanya adalah 68,9. Nilai tersebut belum memenuhi KKM. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM meningkat 9 anak. Nilai tertinggi adalah 79 dan nilai terendahnya adalah 53.

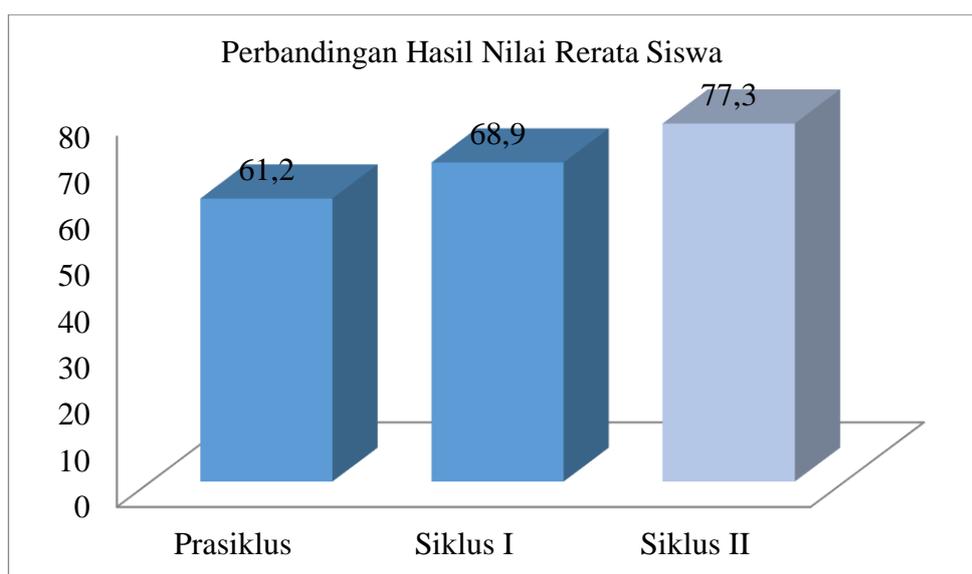
Pembelajaran pada siklus II hampir semua sama dengan pembelajaran siklus I, tugasnya pun sama, yaitu menulis puisi. Pada tabel 19 terlihat nilai siswa pada siklus II, nilai reratanya adalah 77,3. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yakni 20 siswa atau 100%. Nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendahnya adalah 73. Berikut penulis paparkan hasil perbandingan rerata siswa dalam bentuk tabel.

**Tabel 21**  
Perbandingan Hasil Nilai Rerata Siswa

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rerata Siswa		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Diksi	15	18,2	20
2	Tema	13	15	16
3	Struktur Bait	10	11	12
4	Amanat	8,8	9	11
5	Bahasa Kias	6,3	6,5	7,3

6	Verifikasi	5,2	5,9	6,7
7	Citraan	3	3,6	3,7
	<b>Jumlah</b>	<b>61,2</b>	<b>68,9</b>	<b>77,3</b>

Berikut ini, penulis juga menyajikan nilai rata-rata siswa dalam bentuk diagram batang agar penjelasannya mudah dipahami. Adapun diagram batangnya adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Perbandingan Hasil Nilai Rata-rata Siswa

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai rata-rata siswa. pada prasiklus nilai rata-rata memperoleh 61,2. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 68,9. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 77,3. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual sangat berpengaruh

terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023.

Dari tabel 21 tersebut terlihat jelas bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual yang diterapkan pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo dikatakan berhasil. Hal ini terlihat jelas pada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa. berikut ini, penulis sajikan tabel perbandingan nilai siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 22**

Perbandingan nilai siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah Peningkatan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1	Achmad Musadi	50	66	74	16	8	24
2	Ahmad Ari Setyanto	67	76	76	9	0	9
3	Ahmad Ikmal	54	62	76	8	14	22
4	Ahmad Musabihin	61	76	73	15	-3	12
5	Ahmad Soleh	79	77	77	-2	0	-2
6	Bagus Jumadi Silatama	53	75	82	22	7	29
7	Erwin Arfian Maulana	59	77	78	18	1	14
8	Ihsan Sadewa Widodo	59	63	73	4	10	14
9	Iqbal Septiano	54	60	77	6	17	23
10	Khakim Mustofa	58	57	75	-1	18	17
11	Muhamad Akrin Ngafifi	74	69	76	-5	7	2
12	Muhamad Isnanto	49	78	87	29	9	38

13	Miftahudin	61	54	75	-7	21	14
14	Nadzif Mafatihul Arzaq	67	79	79	12	0	12
15	Nur Fuad Aji	62	53	77	-9	24	15
16	Ovinza Cahya Farisqia	73	74	85	1	11	12
17	Ringga Aditya S.	64	69	78	5	9	14
18	Risma Rafinza A.	59	68	74	9	6	15
19	Rizki Wardani	46	70	78	24	8	32
20	Rully Ramadhani	74	75	76	1	1	2

**Keterangan:**

 : Peningkatan Skor Tertinggi

 : Peningkatan Skor Terendah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan menulis puisi menggunakan media audio visual sudah berhasil terlihat dari siswa yang mengalami kenaikan dengan skor tertinggi dan siswa yang mengalami kenaikan dengan skor terendah. Siswa yang mengalami peningkatan dengan skor tertinggi dari prasiklus hingga siklus II adalah Muhammad Isnanto dan siswa yang mengalami peningkatan dengan skor terendah adalah Muhammad Akrin Ngafifi dan Rully Ramadhani.

Selain itu, ada beberapa siswa yang memperoleh nilai tidak naik, bahkan ada nilai siswa yang turun dari siklus sebelumnya. Siswa yang memperoleh nilai meningkat dari prasiklus ke siklus berikutnya karena siswa tersebut mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual dengan tertib, tidak berbicara sendiri ketika guru menyampaikan materi, aktif

bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, menyimak dengan baik saat guru menjelaskan, dan antusias mengerjakan tugas menulis puisi.

Siswa yang memperoleh nilai menurun dari prasiklus ke siklus I yaitu Ahmad Soleh (5), Khakim Mustofa (10), Muhammad Akrin Ngafifi (11), Miftahudin (13), dan Nur Fuad Aji (15). Pada prasiklus, Ahmad Soleh memperoleh nilai 79 dan pada siklus I ia memperoleh nilai 77. Soleh pada siklus I memperoleh nilai 77 karena ia memperoleh skor yang kurang baik pada amanat dan citraan puisi yang dituliskannya. Khakim pada prasiklus memperoleh nilai 58 dan pada siklus I ia memperoleh nilai 57. Hal yang menyebabkan nilai Khakim menurun pada siklus I adalah ia kurang cermat dan tergesa-gesa pada saat ia mengerjakan tugas menulis puisinya. Akrin memperoleh nilai 74 dan pada siklus I memperoleh nilai 69. Pada siklus I Akrin memperoleh nilai 69 karena ia memperoleh skor kurang baik dalam menentukan bahasa kias, verifikasi, dan citraan dalam puisinya. Akibatnya, hasil tulisannya tidak maksimal atau masuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran Akrin kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Ia juga berbicara dengan teman lainnya ketika pengamatan objek yang dilakukan sehingga ketika diminta menulis puisi ia mengalami kesulitan. Selain Akrin, siswa yang memperoleh nilai menurun adalah Miftahudin. Miftahudin memperoleh nilai 61 pada prasiklus dan pada siklus I Miftahudin memperoleh nilai 54. Sama halnya dengan Akrin, ketika guru menerangkan materi puisi, Miftahudin banyak melamun, kurang memperhatikan guru. Selain itu, ketika pengamatan objek di luar kelas, Miftahudin juga kurang teliti sehingga ketika menulis puisi hasilnya kurang maksimal. Selain Akrin dan Miftahudin, siswa yang memperoleh nilai

menurun adalah Fuad. Fuad memperoleh nilai 62 pada prasiklus dan siklus I Fuad memperoleh nilai 53. Ia memperoleh nilai 53 karena dalam menentukan struktur bait, amanat, verifikasinya kurang baik. Hal ini juga disebabkan karena selama pengamatan objek di luar kelas ia kurang teliti sehingga ketika diminta membuat puisi hasilnya kurang maksimal. Adapun siswa yang memperoleh nilai menurun dari siklus I ke siklus II adalah Ahmad Musabihin (4). Musabihin memperoleh nilai 76 pada siklus I dan memperoleh nilai 73 pada siklus II. Musabihin memperoleh nilai menurun karena ia memperoleh skor kurang maksimal pada struktur bait, amanat, dan citraan hasil menulis puisinya.

Sementara itu, siswa yang memperoleh nilai tidak naik (tetap) dari siklus I ke siklus II ada tiga siswa, yaitu Ahmad Ari Setyanto (2), Ahmad Soleh (5), Nadzif Mafatihul Arzaq (14). Pada siklus I Ari memperoleh nilai 76, sedangkan pada siklus II nilai yang diperoleh Ari juga 76. Ia memperoleh nilai 76 karena selama guru menjelaskan materi ia kurang menyimak dengan baik sehingga ketika diminta membuat puisi hasilnya kurang maksimal. Selain itu, Soleh juga memperoleh nilai tetap. Ia memperoleh nilai 77 pada siklus I dan juga pada siklus II. Walaupun nilai yang diperoleh Soleh sudah di atas KKM, akan tetapi sebenarnya ia dapat memperoleh nilai yang lebih baik pada siklus II. Ia memperoleh nilai 77 pada siklus II karena ia terlihat kurang bersemangat. Selain Ari dan Soleh, Nadzif juga memperoleh nilai tetap. Ia memperoleh nilai 79 pada siklus I dan siklus II. Ia memperoleh nilai tetap karena pada siklus II ia kurang mengembangkan lagi diksi yang ia gunakan dalam menulis puisinya. Walaupun nilai yang didapat sudah mencapai KKM, tetapi sebenarnya dia mampu mencapai nilai yang lebih baik jika dia

mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan dalam menulis puisinya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo, penulis mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023 terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa menulis puisi tanpa menggunakan media audio visual. Pada siklus I dan siklus II, siswa menulis puisi menggunakan media audio visual yang telah disiapkan dan ditentukan oleh penulis bersama dengan guru. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual meliputi 6 tahapan, yaitu (1) guru menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi, (2) siswa diajak melihat video bersuara oleh guru, (3) siswa mengamati video yang telah diputar, (4) siswa menulis puisi setelah menemukan ide dengan objek yang dilihatnya dalam video, (5) selanjutnya ide-ide yang ditemukan dituangkan secara individu untuk ditulis menjadi puisi, (6) siswa membacakan hasil karya terbaiknya di depan kelas.
2. Peningkatan proses dalam menulis puisi menggunakan media audio visual terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023 dalam menulis puisi sangat baik. Minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil angket terhadap minat belajar siswa

jumlah skor rata-rata prasiklus 66,25%, sedangkan pada siklus I meningkat sebesar 67,22%, dan pada siklus II meningkat sebesar 70%. Hasil observasi terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 36,66%, sedangkan pada siklus I sebesar 70%, dan pada siklus II sebesar 85%.

3. Peningkatan keterampilan siswa kelas VIII SMP N 4 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan media audio visual hanya 61,2. Namun, setelah diterapkan media audio visual nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,9 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 77,3 pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari prasiklus hingga siklus II sebesar 16,1.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Khoirrohman, Taufiq. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas (*Outdoor Study*) pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kristina, Mega. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode *Experiential Learning* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada

University Press.

Rohman, Saifur. 2012. *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Romelah. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Kata Mengalir Berbantuan Media Benda Konkret pada Siswa Kelas VIII SMPN 5 Pagentan." *Jurnal Lingua*. Vol 13 (1). PP: 59-72.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sugianto. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik PS3 pada Siswa Kelas VII D MTsN Harjokuncaran Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol 3 (2). PP: 269-276.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suherdiyanto. 2014. "Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) dalam Materi Permasalahan Lingkungan dan Upaya Penanggulangannya pada Siswa MTS AL-Ikhlas Kuala Mandor B." *Jurnal Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak*. Vol 1 (1). PP: 95-108.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryadi, Edi, dkk. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMPN Air Kumbang Banyuasin Melalui Metode *Outdoor Study*." *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 3 (1). PP: 24-35.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

**Surya Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**, Jilid 12./  
Nomor 2/ September 2024, pp: 16-33, ISSN 2338-9389 -

Uno, Hamzah. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press

Waluyo, J. Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press